

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHAN BANGUNAN SISWA KELAS X TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK N 1 BALIGE**

**Gratia K. Simarmata¹, Iskandar G. Rani², Juniman Silalahi³,
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Email : gratianeary@gmail.com**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara hasil belajar Bahan Bangunan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan. Banyaknya siswa yang mendapat nilai rendah dalam menghadapi Ujian Akhir Sekolah (UAS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahan Bangunan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Balige. Jenis penelitian ini termasuk pada penelitian korelasional. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan yang mengikuti Mata Pelajaran Bahan Bangunan tahun ajaran 2015/2016 di SMK N 1 Balige.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini *total sampling* dengan jumlah sampel 55 siswa. Jenis data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Data primer didapatkan dengan penyebaran angket (kuesioner) tentang motivasi belajar yang disebarkan kepada siswa, sedangkan data sekunder didapat dari hasil belajar UAS Bahan Bangunan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan. Teknik analisis data yang digunakan analisis yaitu deskriptif dan uji persyaratan analisis yang digunakan uji normalitas dan linearitas untuk membuktikan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang berdistribusi normal, dan linear selanjutnya uji hipotesis.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa nilai $r = 0,534 > 0,05$ dengan Interpretasi koefisien sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi yang didapatkan sebesar 28,51%. Berdasarkan perolehan hasil pengujian tersebut, dapat ditarik kesimpulan

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan untuk Wisuda Periode September 2016

²Dosen Pembimbing I

³Dosen Pembimbing II

bahwa motivasi belajar berkontribusi terhadap hasil belajar Bahan Bangunan kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Balige sebesar 28,51%

Kata Kunci: Kontribusi, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

**KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHAN BANGUNAN SISWA KELAS X TEKNIK GAMBAR BANGUNAN
SMK N 1 BALIGE**

*CONTRIBUTION OF MOTIVATION LEARNING ACHIEVMENT OF
CONSTRUCTION MATERIALS STUDENT CLASS OF X TECHNIQUES DRAW
BUILDING OF SMK 1 BALIGE*

Gratia K. Simarmata⁴, Iskandar G. Rani⁵, Juniman Silalahi⁶,
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Email : gratianeary@gmail.com

This purpose of the research is determine by existence of result difference learn Construction Drawing Building. Many student get low value in face of Final Exam School (UAS). The research aim to to know how big motivation contribution learn to learn to learning achievement Contruction Material class student of X Tecnique Drawing Building in SMK 1 Balige. This reseach include in correlational type. Responden in this research is student class of X Technique Draw Building who following subject Construction Material school year 2015/2016 in SMK N 1 Balige.

The selection of the sampel using technique total sampling with amount of sampel 55 student. Data type is used by data primary and data sekunder. Primary data gotten with spreading of kuesioner about learning motivation which is propagated to student, while data of sekunder is gotten from the UAS class student construction material of X Technique Drawing Buildding. The analytical method that used is descriptive analysis. The test requirement analysis using test of normality and linearity to prove that data swampy forest come from sampel which have normal distribution an linear. Hereinafter examination of hypothesis.

Result of this research analysis indicate that value of r 0,534 > 0,05 with Interpretation Coeffcient is too low. The results of this research is shows that

⁴Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan untuk Wisuda Periode September 2016

⁵Dosen Pembimbing I

⁶Dosen Pembimbing II

contributions equal to 28, 51%. Based of acquire of examination result, can be pulled by contribution to learning achievement class construction material of X Tecniqe Drawing of SMK N 1 Balige equal to 28,51%.

Keyword: Contribution, Learning Motivation, Learning Achievement.

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, menuntut manusia untuk terus mengembangkan wawasan dan kemampuan pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Pendidikan hendaknya dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga akan memperoleh hasil yang diharapkan. Keberhasilan pendidikan merupakan faktor penentu pencapaian tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut sangat diperlukan sebagai bekal dalam rangka beradaptasi dengan era globalisasi yang penuh persaingan.

Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi persaingan yang ada pemerintah hendaknya mengarahkan, membimbing, membantu dan mengawasi penyelenggaraan

pendidikan yang merupakan wujud usaha dari pemerintah yang pada akhirnya meningkatkan kualitas bangsa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu lembaga pendidikan nasional Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan

mempersiapkan lulusan yang siap bekerja mampu menunjukkan sifat profesionalisme, dan mampu meningkatkan lapangan pekerjaan. Lulusan SMK juga sebenarnya tidak hanya bisa mengisi lapangan-lapangan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri, akan tetapi juga harus mampu menciptakan lapangan-lapangan kerja baru. Pada pencapaian lulusan tersebut, sebaiknya dibutuhkan pelajaran yang tepat dan efektif kepada siswa yang sesuai dengan kurikulum, serta mengaitkan materi yang diajarkan guru dengan penerapan yang tepat kepada siswa. Salah satu SMK yang menciptakan lapangan-lapangan kerja baru tersebut adalah SMK N 1 Balige.

SMK N 1 Balige merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan bidang teknologi industri yang mempunyai tujuan membentuk siswa untuk memiliki kompetensi sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya. Pada pencapaian tujuan kompetensi siswa harus menguasai kompetensi, penguasaan kompetensi tentu ditunjang berbagai macam pembelajaran. Bahan Bangunan

merupakan salah satu mata pelajaran dasar kejuruan yang dipelajari pada semester ganjil. Dalam silabusnya hal-hal yang diajarkan pada mata pelajaran Bahan Bangunan berupa material-material yang terdapat pada sebuah bangunan seperti bahan material kayu, semen, baja dan sebagainya.

Pencapaian keberhasilan belajar siswa dapat dilakukan dengan mengetahui apa yang telah dipelajari, karena pelajaran tersebut berkaitan erat dengan pelajaran lainnya. Namun pada kenyataannya, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahan Bangunan tergolong masih rendah. Banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), karena sesuai dengan peraturan SMK N 1 Balige nilai KKM untuk mata pelajaran produktif ditetapkan sebesar 75.00. Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil belajar UAS (Ujian Akhir Sekolah) Semester mata pelajaran Bahan Bangunan yang tercantum pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai UAS Mata Pelajaran Bahan Bangunan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan Tahun Ajaran 2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	
		<75.00	≥75.00
X TGB 1	29	20	9
X TGB 2	26	14	12
Jumlah	55	34	21
Persentase	100 %	62%	38%

(Sumber: Guru Mata Pelajaran Bahan Bangunan SMK N 1 Balige)

Dari Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa nilai UAS Bahan Bangunan dari 55 orang siswa kelas X TGB 1 dan X TGB 2 jumlah siswa yang tuntas adalah 21 siswa sebesar 38% dan 34 siswa belum tuntas adalah sebesar 62%. Angka tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar di bawah KKM. Slameto (2010: 54) menyatakan: "Faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal diantaranya kemampuan, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi dan kebiasaan belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah guru, orang tua, kurikulum, sarana, dan prasarana belajar serta kondisi kelas".

Dari Observasi yang dilakukan tanggal 12 Januari 2016 salah satu

faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar diduga kurangnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahan bangunan. Hal ini terlihat pada siswa apabila siswa mencoba menyelesaikan tugas kebanyakan mereka kurang percaya diri dan tidak suka menerima tantangan, siswa juga enggan mengeluarkan ide/pendapat pada saat guru memberikan pertanyaan, siswa juga menunjukkan tingkah laku yang berkelainan seperti bolos, absen, datang terlambat, menunjukkan segala emosional yang kurang wajar, pemarah serta sering menginginkan proses belajar mengajar berakhir lebih awal dari jam pelajaran yang ditentukan.

Kondisi seperti itu dapat menyebabkan proses pembelajaran kurang efektif dan dapat memicu rendahnya hasil belajar. Hal ini perlu dilakukan upaya yang dapat untuk mendorong siswa mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni siswa perlu diberikan ransangan agar tumbuh motivasi belajar pada dirinya karena motivasi belajar perlu

untuk menumbuhkan hasil belajar. Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak baik dari dalam diri maupun dari luar dengan menciptakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Oleh karena itu, dalam mencapai tujuan belajar, bila seseorang mempunyai motivasi dalam belajar, dan memungkinkan memperoleh hasil yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin besar pula usaha dan upaya yang dilakukan untuk mencapai keberhasilan. Jika motivasi belajar peserta didik tumbuh hasil belajar akan meningkat.

Melalui permasalahan-permasalahan yang telah dijabarkan sehubungan perlu hendaknya diadakan penelitian tentang: “Kontribusi Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Bahan Bangunan Siswa Kelas X

Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Balige”.

Pengertian Motivasi

Melakukan kegiatan belajar terkadang tidaklah mudah, diperlukan untuk mendorong kegiatan belajar agar semua tujuan tercapai. Hal tersebut adalah adanya motivasi pada diri dalam belajarnya. Menurut Djaali (2009: 99) “motivasi adalah dorongan diri sendiri, umumnya karena kekesadaran akan pentingnya sesuatu”. Selanjutnya menurut Slameto (2013: 170) “motivasi sebagai suatu proses yang menentukan tingkatan, kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia”.

Dimiyati (1999: 80) mengungkapkan “motivasi adalah sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar”. Sejalan dengan itu Oemar (2004: 158) menyatakan “motivasi merupakan perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat

disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan diri sendiri yang menggerakkan dan mengarahkan diri dalam suatu kegiatan. Dengan adanya motivasi akan mendorong untuk melakukan kegiatan dalam mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan dan manfaatnya. Bagi seseorang motivasi sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku kearah positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan kesulitan serta menanggung resiko dalam kegiatan.

Pengertian Motivasi Belajar

Bagi siswa motivasi belajar sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan kesulitan serta menanggung resiko dalam belajar. Menurut Syaiful (2011: 200) “motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar”. Hal senada juga diungkapkan oleh Sardiman (2011: 75) bahwa “motivasi belajar adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin

melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu”. Selanjutnya Dimiyati (1990: 239) menyatakan “motivasi belajar adalah kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar”. Dari pengertian para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah serangkaian usaha yang mendorong untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu untuk mengarahkan aktifitas kepada tujuan pembelajaran.

Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi belajar mempunyai fungsi yang sangat penting dalam belajar siswa, karena motivasi akan menentukan usaha belajar yang dilakukan oleh siswa. Motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan Menurut Oemar (2004: 161) fungsi motivasi adalah sebagai berikut: Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan

seperti belajar. Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan. Motivasi bertujuan sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besarnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan. Sardiman (2011: 85) mengemukakan fungsi motivasi yaitu: Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak ingin dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu

akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Bentuk-Bentuk Motivasi dalam Belajar

Dalam proses interaksi belajar mengajar, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, diperlukan bentuk untuk mendorong anak didik untuk tekun belajar. Syaiful (2011) menyatakan ada beberapa bentuk-bentuk motivasi dalam belajar yaitu: memberi angka, hadiah, kompetisi, ego- Involvement, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat.

Macam- Macam Motivasi

Menurut Syaiful (2011) Dalam soal membicarakan motivasi, dibahas dari dua macam, yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut motivasi ekstrinsik. Abin (2001), menyatakan motivasi timbul dan tumbuh berkembang dengan jalannya

datang dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi instrinsik) dan datang dari lingkungan (motivasi ekstrinsik). Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang muncul dari dalam diri yang aktif dalam situasi apapun termasuk dalam situasi belajar. Dalam hal ini motivasi intrinsik tidak memerlukan adanya pujian atau hadiah atau sejenisnya tidak diperlukan karena tidak akan menyebabkan siswa bekerja atau belajar untuk mendapatkan hadiah atau pujian itu. Motivasi intrinsik juga mempengaruhi siswa dalam melakukan aktivitas belajar, motivasi ini akan timbul apabila siswa merasa yang dipelajari sangat berarti dan dibutuhkan. Sehingga siswa tersebut dengan senang akan melakukan kegiatan belajar, oleh karena itu sebaiknya proses belajar didorong oleh motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang datangnya dari luar diri yang disebabkan oleh beberapa faktor luar belajar seperti hadiah, pujian dan sebagainya. Motivasi ekstrinsik memang tidak menggerakkan siswa sepenuhnya dalam melakukan proses belajar, tapi

bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak penting, sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis dan berubah-ubah membuat dia termotivasi karena adanya hadiah atau pujian.

Indikator Motivasi belajar

bahwa indikator motivasi belajar untuk penelitian ini adalah motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Adapun indikator dari motivasi intrinsik yaitu tekun menghadapi tugas, lebih senang bekerja mandiri, adanya hasrat ingin berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya ketabahan, keuletan, dan kemampuan sedangkan untuk motivasi ekstrinsik adanya lingkungan belajar yang kondusif, adanya penghargaan dalam belajar.

Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar

Menggairahkan anak didik, memberikan harapan realistis, memberikan insentif, Mengarahkan perilaku anak didik,

Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil kemampuan yang dimiliki seseorang setelah menerima pengalaman belajarnya. Dengan adanya kegiatan belajar yang diikuti, diharapkan mengalami perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, sehingga perubahan tingkah laku pada diri individu berupa pengetahuan, keterampilan, maupun perubahan sikap, sehingga hal ini dapat membentuk individu. Secara umum, hasil belajar adalah hasil dari kemampuan seseorang dalam belajar.

Hasil Belajar Bahan Bangunan

Adapun pelajaran Bahan Bangunan merupakan Dasar Kompetensi Kejuruan bagi kelas X Teknik Gambar Bangunan pada semester Ganjil. Dalam silabus Bahan Bangunan mencakup tiga kompetensi dasar yakni mendeskripsikan Bahan Bangunan kayu, mendeskripsikan Bahan Bangunan batu dan beton, serta mendeskripsikan Bahan Bangunan baja. Tujuan pembelajaran tersebut setelah belajar Bahan Bangunan diharapkan siswa dapat

mendeskripsikan Bahan Bangunan kayu, mendeskripsikan Bahan Bangunan batu dan beton, mendeskripsikan Bahan Bangunan baja. Dengan adanya belajar Bahan Bangunan akan memudahkan siswa untuk melanjutkan ke pelajaran selanjutnya, karena pelajaran ini sangat berkaitan erat dengan pelajaran yang lain. Hasil belajar dari pelajaran Bahan Bangunan dapat dilihat dari nilai rapor siswa.

Faktor-Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu dari dalam diri siswa (internal) dan faktor dari luar diri siswa (eksternal). Menurut Slameto (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah: Faktor internal; Jasmani (kesehatan, cacat tubuh), Psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan), Kelelahan. Faktor eksternal; Keluarga, sekolah, masyarakat. Sedangkan menurut Dimiyati (1999), faktor-faktor hasil belajar adalah sebagai berikut: Faktor internal; Sikap terhadap hasil

belajar Motivasi belajar, Konsentrasi belajar, Mengelolah bahan ajar, Menggali hasil belajar yang tersimpan, Kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, Rasa percaya diri siswa, Intelegensi dan keberhasilan belajar, Kebiasaan belajar, Cita-cita siswa. Faktor eksternal; Guru sebagai Pembina belajar siswa belajar, Prasarana dan sarana pembelajaran, Kebijakan penilaian, Lingkungan social siswa di sekolah, Kurikulum sekolah.

B. METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka penelitian ini termasuk pada jenis penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Bahan Bangunan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Balige. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Balige Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 55 orang. Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah total

sampling. Total sampling adalah pengambilan sampel diambil secara keseluruhan dari jumlah populasi. Jadi jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 55 orang.

Data yang digunakan adalah Data primer, data yang diperoleh langsung dari responden penelitian melalui pernyataan yang ditetapkan melalui angket mengenai motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Bahan Bangunan kelas X Teknik Gambar Bangunan. Data sekunder, data yang diperoleh dari guru mata pelajaran Bahan Bangunan berupa nilai UAS tahun ajaran 2015/2016 kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Balige.

Teknik Pengumpulan Data

Angket pada penelitian ini akan disebar untuk mendapatkan informasi tentang kontribusi motivasi terhadap hasil belajar Bahan Bangunan kelas X Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Balige. Dalam penelitian ini uji coba dilakukan pada kelas X Konstruksi Batu dan Beton yang berjumlah 32

siswa. Pelaksanaan uji coba instrumen ini dilaksanakan pada bulan Juni 2016 di SMK N 1 Balige dengan memberikan angket kepada responden.

C. HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui hasil analisis motivasi belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar (X)

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
N	Valid	55	55
	Missing	0	0
Mean		133.33	71.15
Median		138.00	70.00
Mode		130	58
Std. Deviation		26.912	9.567
Variance		724.062	91.534
Range		97	34
Minimum		79	56
Maximum		176	90
Sum		7333	3913

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa antara nilai rata-rata (*mean*) dan nilai median variabel x dan variabel y tidak terlalu jauh. Hal ini menunjukkan bahwa skor variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar bahan bangunan siswa kelas X Teknik

Gambar Bangunan SMK 1 Balige cenderung berdistribusi normal.

Uji Persyaratan Analisis Data

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk menguji asumsi bahwa rata-rata sampel mendekati kenormalan populasi. Kegunaannya untuk mengetahui dan memberikan keyakinan apakah data berada pada sekitar atau mendekati garis normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 17.00. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dan menerima atau menolak keputusan normal menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel 3. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Motivasi Belajar	.088	55	.200
Hasil Belajar	.074	55	.200

berdasarkan data di atas dapat dilihat nilai signifikansi pada kolom *Kolmogorof-Smirnov* sebesar 0,200 untuk motivasi belajar dan 0,200 untuk

hasil belajar. Signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel dalam penelitian ini membentuk distribusi normal. Pengujian linearitas. Pemeriksaan linearitas dilakukan dengan menggunakan *Anova* (diolah dengan statistik program SPSS versi 17.00). Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah data variabel motivasi belajar membentuk distribusi garis linier terhadap variabel hasil belajar Bahan Bangunan.

Tabel 4 Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * ar	Betw een Groups	(Combi ned)	3989.503	4	99.738	1.465	.223
	Linearit y		1408.252	1	1408.252	20.681	.000
Moti vasi Belajar ar	Deviati on from Linearit y		2581.251	39	66.186	.972	.553
	Within Groups		953.334	14	68.095		
	Total		4942.836	54			

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat dilihat nilai signifikan sebesar 0,553 sedangkan signifikansi $\alpha = 0,05$.

Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Motivasi belajar) memiliki hubungan linear terhadap variabel Y (Hasil Belajar). Uji Korelasi

Dalam hipotesis yang diajukan terdapat hubungan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahan Bangunan kelas X Teknik Gambar Bangunan di Smk N 1 Balige.

Dasar Pengambilan Keputusan sebagai berikut: Jika koefisien *Pearson Correlation* $> r$ tabel , maka H_a diterima, Jika koefisien *Pearson Correlation* $< r$ tabel , maka H_0 diterima. Tabel 5

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian maka ditarik kesimpulan bahwa Kontribusi yang diberikan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahan bangunan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan adalah sebesar 28,51% dan sisanya 71,49% dipengaruhi oleh faktor lain.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

Diharapkan kepada guru agar dapat melakukan usaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa demi tercapainya hasil belajar siswa. Diharapkan kepada kepala sekolah agar meningkatkan sekolah tersebut lebih baik lagi. Bagi peneliti lain agar berupaya mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan

		Motivasi Belajar	Hasil Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.534**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	55	55
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.534**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	55	55

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,553 sedangkan signifikansi $\alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X (Motivasi belajar) memiliki hubungan linear terhadap variabel Y (Hasil Belajar).

Pembimbing I Drs. Iskandar G. Rani, M.Pd, dan Pembimbing II Drs. Juniman Silalahi M.Pd.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Djaali. 2009. *"Psikologi Pendidikan"*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dimiyati, dan Mudjiono. 1999. *"Belajar dan Pembelajaran"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, Uno. 2012. *"Teori Motivasi dan Pengukurannya"*. PT Bumi Aksara.

- Omear, Hamalik. 2004. "*Proses Belajar Mengajar*". Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sardiman. 2011. "*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*". Jakarta: Rajawali.